

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah *lectora inspire* berbasis *MEA(Means-Ends Analysis)*. Pengembangan media pembelajaran *lectora inspire* berbasis metode *MEA(Means-Ends Analysis)* ini telah mengalami beberapa tahap pengujian yang melibatkan 3 orang ahli, ahli tersebut terdiri dari 1 ahli media untuk menguji tampilan desain *lectora inspire* berbasis metode *MEA(Means-Ends Analysis)*, 1 orang ahli desain pembelajaran untuk menguji desain tampilan dan metode pembelajaran yang diterapkan, dan 1 orang ahli materi untuk menguji mengenai penyajian materi. Hasil pengujian dari ahli media, ahli desain pembelajaran, dan ahli materi kemudian diolah dan dilakukan perbaikan sesuai dengan saran dan masukan yang diterima. Setelah perbaikan dilakukan pengujian kembali hingga produk dinyatakan valid atau layak untuk diuji cobakan kepada peserta didik.

Produk yang sudah dinyatakan valid oleh validator bisa diuji cobakan kepada peserta didik untuk mengetahui kepraktisan dari produk yang dikembangkan. Uji coba produk dilakukan kepada 10 peserta didik kelas X IPS 1 di MA Ma'arif NU 02 Sidorejo sebagai kelompok kecil. Hasil rekapitulasi angket tersebut menunjukkan bahwa respon peserta didik terhadap *lectora inspire* berbasis metode *MEA(Means-Ends Analysis)* sangat kuat.

Mengenai hasil rekapitulasi yang telah dilakukan, pengembangan *lectora inspire* berbasis metode *MEA(Means-Ends Analysis)* dinyatakan sudah valid atau layak dan praktis untuk digunakan. Produk valid didapat dari hasil angket para ahli. Validasi ahli media oleh Bapak Fajri Arif Wibawa, M.Pd dengan presentase pada tahap awal sebesar 52% dengan kriteria "cukup", tahap tengah sebesar 54,6% dengan kriteria "cukup", dan tahap akhir sebesar 76% dengan kriteria "kuat", dan hasil validasi ahli desain pembelajaran oleh Ibu Triani Ratnawuri, M.Pd dengan presentase pada tahap awal sebesar 62,6% dengan kriteria "kuat", tahap tengah sebesar 77,3% dengan kriteria "kuat", dan tahap akhir sebesar 78,6% dengan kriteria "sangat kuat" sedangkan hasil validasi ahli materi oleh Ibu Suprapti, S.Pd dengan presentase pada tahap awal 77,3% dengan kriteria "kuat" dan tahap akhir dengan sebesar 89,3% dengan presentase "sangat kuat". Produk praktis diperoleh dari hasil angket peserta didik yang terdiri dari 10 orang

dengan hasil akhir presentase sebesar 89% yang terdiri dari 10 aspek penilaian. Hasil analisis pengujian ahli media, ahli desain pembelajaran, ahli materi dan hasil rekapitulasi respon peserta didik dapat disimpulkan bahwa *lectora inspire* berbasis metode *MEA (Means-Ends Analysis)* yang dikembangkan oleh peneliti layak digunakan, namun revisi produk tetap peneliti lakukan sesuai dengan saran dan masukan yang telah diberikan oleh para ahli. Perbaikan ini dilakukan agar *lectora inspire* berbasis metode *MEA (Means-Ends Analysis)* lebih baik dan lebih layak untuk kedepannya.

Berdasarkan tahapan-tahapan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diketahui kelebihan dan kekurangan dari *lectora inspire* berbasis *MEA (Means-Ends Analysis)*. Kelebihan dan kekurangan dari produk ini adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan media pembelajaran *lectora inspire* berbasis *MEA (Means-Ends Analysis)*.

- a. *Lectora inspire* disusun dengan tampilan yang menarik seperti background yang dibuat dalam menu tersusun rapi, tulisan yang digunakan jelas untuk dipahami dan memiliki komposisi warna yang terang dan gambar sesuai dengan materi.
- b. *Media pembelajaran dapat* mempermudah peserta didik untuk bisa belajar secara mandiri dengan menggunakan link yang sudah disediakan, menyenangkan dan digunakan secara praktis.
- c. *Media pembelajaran lectora inspire* dipadukan dengan *MEA (Means-Ends Analysis)* dilengkapi dengan jenis pertanyaan berupa soal evaluasi seperti pilihan ganda, benar/salah, essay, dan hotspot yang memuat pertanyaan-pertanyaan mengenai materi ketenagakerjaan.
- d. *Media pembelajaran lectora inspire* berbasis metode *MEA (Means-Ends Analysis)* dapat digunakan secara offline dan online sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan materi didalam kelas ataupun diluar kelas
- e. *Media pembelajaran lectora inspire* berbasis metode *MEA (Means-Ends Analysis)* terdapat soal posttest dan tugas kelompok pada setiap kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik akan memahami lebih dalam mengenai materi yang disampaikan.

2. Kekurangan media pembelajaran *lectora inspire* berbasis metode *MEA (Means-Ends Analysis)*

- a. Penelitian media pembelajaran *lectora inspire* berbasis metode *MEA (Means-Ends Analysis)* hanya sampai uji coba kelompok kecil.
- b. *Media lectora inspire* berbasis metode *MEA (Means-Ends Analysis)* hanya menyajikan materi ketenagakerjaan.
- c. *Media lectora inspire* berbasis metode *MEA (Means-Ends Analysis)* hanya dikembangkan untuk kelas XI.

- d. Media *lectora inspire* membutuhkan koneksi internet untuk mendownload file yang digunakan dalam pembelajaran.

1. Pemanfaatan

a. Bagi Peserta Didik

Media pembelajaran *lectora inspire* berbasis metode *MEA (Means-Ends Analysis)* sebagai media pembelajaran dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran dan diharapkan dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran serta menambah pengetahuan tentang ketenagakerjaan.

b. Bagi Guru

Media pembelajaran *lectora inspire* berbasis metode *MEA (Means-Ends Analysis)* diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai media belajar dan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik serta diharapkan dapat mengembangkan secara berkelanjutan dengan menggunakan materi lainnya.

2. Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran berbasis metode *MEA (Means-Ends Analysis)* ini masih terbatas pada satu materi saja, yaitu materi ketenagakerjaan melalui tahap uji validasi dan uji kepraktisan produk. Oleh karena itu diperlukan pengembangan media pembelajaran berbasis metode *MEA (Means-Ends Analysis)* lebih lanjut dan lebih baik yaitu bukan hanya dengan satu materi saja namun pada materi lain pada mata pelajaran ekonomi dengan menambahkan gambar-gambar sesuai dengan materi yang akan menarik perhatian peserta didik sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran akan maksimal sesuai dengan dengan tujuan yang akan dicapai.